

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D., Sujana, A. M., Istiqamah, N. S., & Nabillah, A. (2024). Konversi Agama dan Dampak Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Baduy di Banten, Indonesia.
- Adi, L. (2022). Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1-9.
- Ahyadi, A. A. (1991). *Psikologi agama*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arifin, S., Kholish, M. A., & Mu'iz, D. H. T. (2022). Teologi Konversi Agama dan Upaya Menumbuhkan Nilai-Nilai Toleransi di Basis Multikultural. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 6(1), 43-59.
- Azzahra, C. M., Safira, A., Fatimah, H., & Rejeki, S. (2022). Dampak Konversi Agama terhadap Perilaku Sosial. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 13(2), 96-102.
- Balaka, M. Y. (2022). Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi.
- Basuki, U. J., Hamzah, A., & Irfai, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Agama. *Seminalu*, 1(1), 570-576.
- Bolhasan, A. N. B. (2021). Judul: Pandangan Elit Agama Islam dan Kristen di Kota Miri Sarawak Tentang Konversi Agama Sebab Pernikahan Dan Implikasinya Terhadap Keharmonisan Rumah. *Sakina: Journal of Family Studies*, 5(4).
- Conchieta, M., Lopes, R., dan Ferreira, J. (2022). Konversi agama dan perubahan cara pandang keagamaan dalam kehidupan manusia. *Jurnal Psikologi dan Studi Keagamaan*, 14(2), 95–110.
- Darajat, Z. (1958). *Ilmu jiwa agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, M. R., & Pulungan, H. R. (2022). Faktor Pendorong Terjadinya Perpindahan Agama di Luar Islam (Analisis Pengakuan Muallap). *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan*, 4(1), 101-118.
- Dianto, I. (2022). Konversi Agama dalam Perdebatan Akademis. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 39-62.
- Edi, F. R. S. (2016). *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio.
- Fauzan, A., Rahmawati, D., & Prasetyo, B. (2023). Motivasi sebagai Penggerak Perilaku Individu dalam Mencapai Tujuan. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 8(1), 1–10.
- Febriani, A., Febriansyah, F., & Fitriani, F. (2024). Dinamika Penyebaran Islam di Indonesia: Studi Historis dan Pendekatan Budaya. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 23(3), 535-548.

- Halawa, A., & Mulyanti, S. (2023). Faktor internal dan eksternal dalam proses konversi agama. *Jurnal Studi Keagamaan dan Sosial*, 5(1), 55–70.
- Hasan, B., Firmanto, A. D., & Aluwesia, N. W. (2021). Formatio Keluarga Sebagai Upaya Menanggapi Fenomena Konversi Agama. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 9-19.
- Hodsay, Z. BAB 3 JENIS-JENIS MOTIVASI. *MANAJEMEN DAN MOTIVASI*, 61. <https://kbbi.web.id/motivasi> (diunduh 1 September 2025)
- Jalaluddin. (2011). *Psikologi agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- KHOLIK, M., & Mujiono, S. (2023). *KONVERSI AGAMA UNTUK LEGALITAS PERKAWINAN (Studi Kasus Desa Buntu Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU Kebumen)).
- Made, Y. A. D. N., & Putra, I. W. S. (2023). Pola Interaksi Masyarakat Pasca Konversi Agama di Desa Lokapaksa Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 6(4), 442-456.
- Morrisan, M. A. (2012). *Metode penelitian survei*. Kencana.
- Musa, T. S., & Siregar, H. S. (2025). Fenomena Konversi Agama dalam Perspektif Agama Hindu dan Agama Islam: Studi Komperatif Terhadap Kehidupan Beragama. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 7(1), 338-349.
- Nabila, M. A., Sari, R. M., & Ulfa, K. (2024). Konversi Agama di Kalangan Milenial (Fenomena Hijrah: Felix Siau). *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 9(2), 152-172.
- Nabila, P. N., Suci, I. T., Harlandiansyah, R., Arpan, J., & Kusnadi, E. (2025). Konversi Agama di Indonesia: Sebuah Fenomena Spiritual, Sosial, Dan Psikologis: Sebuah Fenomena Spiritual, Sosial, Dan Psikologis. *Sanak: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(1), 1-16.
- Ni'matuzahroh, S. P. M. S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi* (Vol. 1). UMMPress.
- Obianto, A. (2018). Konversi agama dalam masyarakat Desa Sembulung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kajian Sosial dan Keagamaan*, 3(2), 45–60.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–10.
- Ramayulis. (2015). *Psikologi agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.

- Samsul, A. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sherina, D. P. (2020). Konversi Agama di Kalangan Etnis Tionghoa: Motivasi, Adaptasi dan Konsekuensi. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4(1), 19-40.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Teori Motivasi. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode penelitian pendidikan agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widya, A., Pratama, R., & Lestari, S. (2025). Konversi agama sebagai proses restrukturisasi identitas dalam dinamika sosial kontemporer. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 12(3), 510–525.
- Yusuf, M. A. (2024). Motivasi dalam Organisasi; Pengertian Motivasi dan Proses Motivasi; Teori-Teori Motivasi; Penerapan Motivasi dalam Organisasi; Motivasi dan Kinerja. *MUTAADDIB: Islamic Education Journal*, 2(2), 1-24.
- Yuswanto, F. (2023). Agama dan toleransi beragama pascakonversi agama. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Keagamaan*, 1, 117–129.
- Zaen, A. W., Alfiani, N., Briliana, R. H., & Yuminah, Y. (2025). Konflik Batin dan Resolusi Religius: Studi pada Mahasiswa yang Mengalami Krisis Iman. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 291-298.

Lampiran 1

Daftar Narasumber

NO	Nama Narasumber	Usia	Profesi
1	Hendrik Bengkeu	43	Petani
2	Heronimus Djami	43	Petani
3	Nurmala Amina	36	Pedagang
4	Maria Goreti Rohaya	46	Ibu Rumah Tangga
5	Paulus Gono Dendo	35	Buruh
6	Heriyanto	46	Wiraswasta
7	Hikmah Larasati	25	Pedagang
8	Wahyanto	48	Ojek
9	Rambu Wini	54	Petani

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

a. Bagi konversan

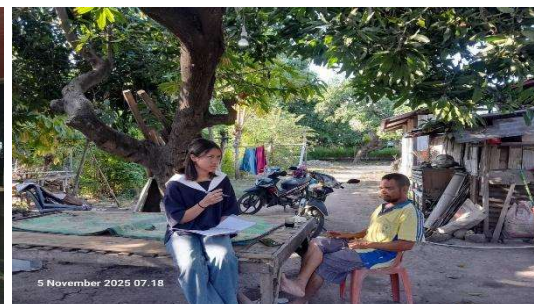
1. Kapan anda berniat untuk pindah agama?
2. Apa perasaan yang anda rasakan/timbul dalam hati saat mau pindah ke agama Katolik?
3. Apa motivasi anda untuk menjadi Katolik?
4. Apakah ada pihak lain yang mendukung /memotivasi anda dalam proses konversi agama ke Katolik? Sebutkan bentuk dukungan mereka, dan apa yang mereka buat?
5. Bagaimana tanggapan keluarga, saat anda memutuskan untuk pindah agama?
6. Apa sikap yang anda lakukan/tunjukan berhadapan dengan tanggapan keluarga?

b. Untuk keluarga konversan

1. Bagaimana perasaan anda sekeluarga saat pertama kali mendengar keputusan bahwa ada keluarga anda yang mau konversi agama? Apa reaksi Bapa/Ibu?
2. Apakah anda stres, frustrasi, sedih, marah, dan merasa kehilangan terhadap keluarga anda yang pindah ke Katolik itu? Jika Ya, mengapa sedih dan stress? Jelaskan jawaban anda!
3. Apakah ada kerenggangan hubungan, konflik dan perpecahan karena ada yang pindah agama itu? Jika ada, mengapa bisa demikian?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar, apakah ada tekanan dari lingkungan sosial?
5. Apakah konversi ini mengancam rasa identitas kolektif keluarga?
6. Apakah ada keluarga yang sudah pindah agama itu tidak lagi terlibat dalam budaya atau ritual adat bersama? Jika Ya, mengapa tidak terlibat lagi?

Lampiran 3

Dokumentasi





Lampiran 4

Pedoman observasi

Lokasi Observasi : Paroki Stella Maris Danga

Tanggal/Waktu : 23 Oktober- 08 November 2025

Subjek : Umat Katolik Konversan dan Keluarga Konversan

NO	Aspek Observasi	Indikator Pengamatan	Hasil Observasi
1	Latar belakang motivasi konversi agama	Adanya dorongan spiritual, pencarian makna hidup, ketertarikan pada ajaran Katolik, atau pengalaman iman pribadi.	Sebagian besar konversan menunjukkan motivasi internal berupa pencarian kedamaian batin dan makna hidup yang lebih mendalam melalui iman Katolik.
2	Faktor sosial dalam konversi agama	Pengaruh lingkungan, relasi dengan umat Katolik, pernikahan, atau dukungan komunitas gereja.	Lingkungan sosial, terutama relasi dengan pasangan, teman, dan umat Katolik di paroki, berperan besar dalam mendorong proses konversi agama.
3	Faktor keluarga sebelum konversi	Sikap keluarga asal terhadap rencana konversi (mendukung, menolak, atau netral)	Sebagian keluarga menunjukkan sikap awal yang ragu dan menolak, namun ada juga keluarga yang bersikap netral dan menghormati pilihan pribadi konversan.

4	Proses pengambilan keputusan konversi	Cara individu mempertimbangkan keputusan berpindah agama (diskusi, doa, refleksi pribadi)	Keputusan konversi umumnya diambil melalui proses refleksi pribadi yang panjang, disertai doa dan pendampingan katekumen di paroki.
5	Dampak psikologis bagi konversan	Perasaan setelah konversi: damai, takut, ragu, atau bahagia	Setelah konversi, konversan merasakan kedamaian batin dan sukacita, meskipun masih terdapat kecemasan terkait penerimaan keluarga.
6	Dampak sosial dalam keluarga	Perubahan relasi dalam keluarga setelah konversi (harmonis, konflik, penyesuaian)	Terjadi dinamika relasi dalam keluarga, mulai dari ketegangan awal hingga proses penyesuaian yang perlahan mengarah pada hubungan yang lebih harmonis.
7	Respons keluarga terhadap konversi	Bentuk penerimaan atau penolakan keluarga terhadap anggota yang berkonversi	Keluarga secara bertahap menunjukkan sikap penerimaan, meskipun sebagian masih menyimpan perbedaan pandangan keagamaan.
8	Dukungan gereja/paroki	Peran katekumen, pastor, dan umat dalam mendampingi konversan dan keluarganya	Paroki Stella Maris Danga memberikan pendampingan yang cukup

			intensif melalui katekumen, pastoral, dan dukungan umat.
9	Perubahan praktik keagamaan	Partisipasi konversan dalam kegiatan gerejani setelah dibaptis.	Konversan mulai aktif mengikuti Ekaristi, doa lingkungan, dan kegiatan paroki sebagai wujud penghayatan iman Katolik.
10	Dampak jangka panjang dalam keluarga	Terbentuknya sikap toleransi, dialog iman, atau ketegangan berkelanjutan.	Dalam jangka panjang, konversi agama mendorong tumbuhnya sikap toleransi dan dialog antaranggota keluarga meskipun perbedaan iman tetap ada.

Lampiran 5

Surat Keterangan Penelitian

	STIPAR ENDE (SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317 Ende – Flores – NTT Telp. (0381) 2500227 - Email: info@stipar.ac.id	
---	--	---

No : 176/B.4/Sipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pator Paroki Stella Maris Danga
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Alvia Dian
NIM : 213398

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: “MOTIVASI KONVERSI AGAMA KE KATOLIK DAN DAMPAKNYA BAGI KELUARGA KONVERSAN DI PAROKI STELLA MARIS DANGA.” Dari tanggal 23 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 22 September 2025
Ketua Prodi PKK


Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2741085001